

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus, layanan yang memusatkan perhatian pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat dan kebutuhan sampai ia matang sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna, yaitu peserta didik (siswa). Dalam pergerakan kesiswaan untuk meningkatkan keterampilan vokasional berdasarkan paparan data khusus tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan keterampilan vokasional peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Cirebon terdapat beberapa tahapan yaitu Sosialisasi terkait proses penerimaan siswa baru dan pembentukan kepanitiaan, kedua Pembuatan pamflet, brosur, banner.

faktor pengambatnya adalah (a) standar perawatan media pembelajaran masih belum memadai, (b) minimnya budaya kritis, (c) efektivitas kegiatan belum merata, dan (d) budaya negatif dari luar.

Faktor yang mendukung manajemen peserta didik berbasis sekolah dalam pembentukan karakter di SMK Negeri 1 Kota Cirebon adalah (a) motivasi guru, (b) media pembelajaran yang memadai, (c) figurisasi Kepala sekolah, (d) program vokasional dengan media yang memadai (e) komunikasi yang baik dengan masyarakat, dibuktikan dengan banyaknya alumni yang sukses di keahliannya.

Strategi dalam menangani hambatan adalah proses pengembangan dan pelatihan keterampilan vokasional. Dalam menangani dan mengatasinya seorang guru harus mampu merangkul semua peserta didik dalam proses pembelajaran. Supaya proses penyampaian materi bisa terlaksana dengan lancar dan penuh pemahaman dari peserta didik. Dalam setiap pembelajaran diperlukan adanya kegiatan evaluasi. Dengan adanya evaluasi dari setiap akhir proses pembelajaran diharapkan peserta

didik mampu dan mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang dapat diserap dan dipahami oleh para peserta didik.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas Manajemen Kesiswaan yang lebih baik, mendapatkan kepercayaan yang lebih dari masyarakat pihak pengelola atau yang berkepentingan dalam lembaga tersebut hendaklah selalu mengadakan perbaikan baik dari segi manajemennya, pengelolaan kurikuler dan ekstrakurikuler (Pendidikan Vokasional), sarana dan prasarana serta sumber daya manusianya harus lebih ditingkatkan.

Guru dalam memberikan layanan kurikuler khususnya dalam proses belajar mengajar dari segi keterpercayaan, hendaknya mampu memberikan rasa aman bagi siswa, tidak membiarkan situasi kelas dalam kondisi ribut. Dari aspek keterjaminan guru hendaknya banyak menggunakan media atau alat peraga ketika proses belajar mengajar berlangsung, karena akan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler/pendidikan vokasional seharusnya ada buku pedoman/pegangan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler/pendidikan vokasional yang jelas, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pihak sekolah untuk memaksimalkan pembinaan pendidikan dalam rangka menciptakan kualitas SDM/ lulusan yang berkualitas dengan selalu merencanakan dan melaksanakan agenda kegiatan dengan maksimal dan terprogram.